

## ABSTRAK

Thesis dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri)". Ditulis oleh Taufiqurrohman. Pascasarjana IAIN Tulungagung. Pembimbing (1) Dr. Eni Setyowati, S.Pd, M.M dan 2) Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*, meningkatkan Kemandirian Belajar

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi yaitu masih sangat sedikit sekali guru yang menerapkan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Para guru lebih menggunakan metode yang sangat tradisional sekali yaitu metode konvensional atau ceramah. Karena dianggap metode ini merupakan metode yang tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan biaya. Seringkali dalam penerapan metode ceramah. Guru tidak mempertimbangkan apakah siswa memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian model pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa bisa menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada kehadiran teman yang saling berinteraksi sebagai sebuah tim dalam membahas dan menyelesaikan suatu masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri? 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri? 3) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara atau interview mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data kasus individu (*individual case*), dan (2) analisis data lintas situs (*cross case analysis*).

Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri meliputi perencanaan materi pembelajaran, pembuatan kelompok belajar dengan sistem penomoran dan perencanaan pertanyaan. Perencanaan penting untuk membantu memulihkan kemandirian belajar siswa yang dibuat guru dari perangkat pembelajaran mencakup: pembuatan RPP, pekan efektif, kalender akademik, promes, prota, dan sebagainya. 2) Pelaksanaan Model Pembelajaran *Numbered*

*Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Ploso Kediri dan MI Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri Pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah berikut ini: a) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. b) Guru memberi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, c) Tiap kelompok berdiskusi untuk jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui setiap jawaban, d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama, 5 Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan kesimpulan. 3) Faktor pendukung model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa yaitu: a) Guru. b) Siswa. c) Pimpinan sekolah dan wali siswa. Faktor Penghambat Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah: a) ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan penerapan berbagai model pembelajaran. Mereka sudah terbiasa belajar dengan metode ceramah yang merupakan metode yang banyak dipakai oleh pendidik, b) Siswa mempunyai latar belakang berbeda-beda, seperti lingkungan sosial, lingkungan, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Masing-masing berbeda pada setiap siswa hal ini akan memicu tenaga dan pikiran yang ekstra dari guru untuk menanganinya. c) Guru terkadang juga kurang matang mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang sebenarnya tidak sedikit dan membutuhkan ketelatenan, d) adanya kerjasama yang baik dengan guru yang lain, siswa sangat senang mengikuti pembelajaran, e) pembelajaran dengan system kelompok membuat anak lebih mandiri dan terlihat sangat menyenangkan, sehingga materi pembelajaran yang diajarkan bisa dipahami oleh siswa.

## ABSTRACT

Thesis with the title “Implementation of Numbered Heads Together Learning Model to Improve Student Learning Independence (Multi Site Study in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri)”. Was written by Taufiqurrohman. Postgraduate State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor (1) Dr. Eni Setyowati, S.Pd, M.M and 2) Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag

**Keywords:** Learning Model Numbered Heads Together, improving learning independence.

The research in this thesis is motivated by the fact that there are still very few teachers who apply the learning model in delivering learning materials. Teachers are using a very traditional method of conventional meditation or lectures. Because this method is considered a method that does not need to spend a lot of energy and cost. Often in the application of lecture methods. Teachers do not consider whether students understand the material presented. Thus the learning model is needed by the teacher so that students can receive information or message well, because through teacher learning model can help learners get information, ideas, skills, ways of thinking, and express ideas. Cooperative learning is more emphasis on the presence of friends who interact as a team in discussing and solving a problem.

The formulation of the problem in this research are: 1) How to plan the model of learning Numbered Heads Together to improve Student Learning Independence in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri? 2) How is the implementation of the model of learning Numbered Heads Together to improve Student Learning Independence in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri? 3) How are the supporting factors and factors inhibiting the model of learning Numbered Heads Together to improve Student Learning Independence in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri?

This type of research is field research. Data collection techniques are participant observation, interview or in-depth interview, and documentation. Data analysis technique used is analyzing data done in two stages, namely: (1) analysis of individual case data, and (2) cross-site analysis.

The results of the research are: 1) the Planning Numbered Heads Together Learning Model to improve Student Learning Independence in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri covers learning material planning, group studying with numbering system and question planning. Planning is important to help restore student learning independence that teachers create from learning tools including: making Lesson Plan, effective week, academic calendar, semester programs, year programs, and so forth. 2) Implementation of Numbered Heads

Together Learning Model to increase Student Learning Independence in Islamic Elementary School Riyadlotul Uqul Ploso Kediri and Islamic Elementary School Roudlotul Mubtadiin Ngadi Kediri Implementation in accordance with the following steps: a) Students are divided into groups; each student in each group gets the number. b) Teacher gives assignments and each group does it, c) Each group discusses for correct answers and ensures each group member can do it or know each answer, d) The teacher calls one of the student numbers with the number called reporting the results of the cooperation, 5 The response from another friend, then the teacher pointed to another number and conclusion. 3) Factors supporting the model of learning Numbered Heads Together to improve Student Learning Independence are: a) Teachers. b) Students. c) School leaders and guardians. Inhibiting Factors Implementation of Numbered Heads Together learning model in improving student learning independence is: a) there are some students who are not familiar with the application of various learning models. They are accustomed to learning by lecturing method which is a method widely used by educators, b) Students have different backgrounds, such as social environment, environment, learning style, economic condition, and intelligence level. Each one differs in each student this will trigger extra effort and mind from the teacher to handle it. c) Teachers are sometimes also less mature to prepare learning tools that are not the least and require diligence, d) good cooperation with other teachers, students are very happy to follow the learning, e) learning with the group system to make children more independent and look very Fun, so that learning materials taught can be understood by students.

## الملخص

أطروحة تحت عنوان " تنفيذ نموذج التعلم رقمية رؤساء معاً لزيادة استقلال التعلم الطلاب (الدراسة الموقع متعدد في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري). الذي كتبه توفيق الرحمن، الدراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج. المشرف (1) الدكتور. ابني ستيو واتي، الماجستير. و (2) برويسور. الدكتور أحمد فاطوني، الماجستير، الحاج.

### الكلمات الهامة: نموذج التعلم رقمية رؤساء معاً، وزيادة استقلالية التعلم

والدافع للبحث في هذه الأطروحة من خلال حقيقة أن القضية لا تزال قليلة جداً المعلمين الذين تطبيق نموذج التعلم في تقديم المواد التعليمية. المعلمين يستخدمون أساليب تقليدية جداً مرة واحدة أن الأساليب التقليدية الآن أو محاضرة. منذ يعتبر هذا الأسلوب هو أسلوب لا تحتاج إلى انفاق الكثير من الجهد والمال. في كثير من الأحيان في تطبيق محاضرة. المعلمون لا يعتبرون ما إذا كان الطلاب على فهم المواد المعروضة. وبالتالي هناك حاجة لنموذج التعلم من قبل المعلمين بحيث يمكن للطلاب الحصول على معلومات أو رسالة جيدة، لأنه من خلال تعلم المعلمين نموذج يمكن أن تساعد المتعلمين الحصول على المعلومات والأفكار والمهارات وطرق التفكير، والتعبير عن الأفكار. التعلم التعاوني التركيز أكثر على وجود صديق الذين يتفاعلون كفريق واحد لمناقشة وحل مشكلة.

مشاكل هذه الدراسة هي: (1) كيفية تصميم نموذج التعلم رقمية رؤساء معاً لزيادة استقلال التعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري؟ (2) كيف يتم تنفيذ نموذج التعلم رقمية رؤساء معاً لزيادة استقلال التعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري؟ (3) ما هي العوامل التي تحول دون دعم وعامل نموذج التعلم رقمية رؤساء معاً لزيادة استقلال التعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري؟

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني. تقنية جمع البيانات هو مشارك الملاحظة والمقابلات أو المقابلات المتعمقة، والوثائق. ويتم تقنية تحليل البيانات المستخدمة وتحليل البيانات على مرحلتين، هما: (1) تحليل البيانات من الحالات الفردية (حالة على حدة)، و (2) تحليل البيانات عبر مواقع (تحليل عبر الحالة).

نتائج البحث هي: 1) التخطيط نموذج التعلم رقمية رؤساء معا لزيادة استقلال التعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري تشمل المواد التعليمية والتخطيط، ومجموعة دراسة تصنيع مع نظام التزقيم والأسئلة التخطيط. التخطيط مهم للمساعدة في استعادة استقلال تعلم الطالب من المعلم جعل التعلم وتشمل الأدوات: وضع خطط الدرس، الأسبوع فعال، والتقويم الأكاديمي، الكمبيوترات، برنامج العام، وهلم جرا. 2) تنفيذ نموذج التعلم رقمية رؤساء معا لزيادة استقلال التعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية رياضة العقول فيلوصو كيديري و المدرسة الابتدائية الإسلامية روضة المبتدئين عادي كيديري وفقا للخطوات التالية: أ) يتم تقسيم الطلاب إلى مجموعات، وتعطى كل طالب في كل مجموعة عددا. ب) المعلم يعطي مهمة وكل مجموعة هي التي تقوم بذلك، ج) كل مناقشة مجموعة للإجابة الصحيحة والتأكد من أن كل عضو من أعضاء المجموعة يفعل ذلك أو يعرف كل إجابة، د) المعلم دعا واحدة من عدد الطلاب مع رقم تم الاتصال به للإبلاغ عن نتائج التعاون، 5 رد من صديق آخر، ثم أشار المعلم إلى أرقام والاستنتاجات الأخرى. 3) العوامل الداعمة نموذج التعلم رؤساء رقمية معا لزيادة استقلال تعلم الطلاب، وهما: أ) المعلمين. ب) الطلاب. ج) قيادة المدرسة والطالب وصيا. العوامل التي تعيق تطبيق نموذج التعلم رؤساء رقمية معا لتعزيز استقلالية تعلم الطلاب هي: أ) هناك بعض الطلاب الذين ليسوا على دراية تطبيق نماذج التعلم المختلفة. أنهم اعتادوا على التعلم عن طريق أسلوب المحاضرة وهو أسلوب يستخدم على نطاق واسع من قبل المعلمين، ب) الطلاب لديهم خلفيات مختلفة، مثل البيئة الاجتماعية، والبيئة، وأساليب التعلم، والظروف الاقتصادية، ومستوى الذكاء. كل واحد هو مختلف عن كل طالب وسوف تؤدي الطاقة والأفكار إضافية للمعلمين للتعامل مع ذلك. ج) المعلم في بعض الأحيان غير مطبوخ جيدا إعداد أدوات التعلم التي ليست قليلة ويتطلب الصبر، د) وجود تعاون جيد مع المعلمين الآخرين، والطلاب سعداء جدا لمتابعة مجموعات التعلم، هـ) نظام التعليم لجعل الأطفال أكثر استقلالية ويبدو جدا متعة، وبالتالي فإن المواد التعليمية التي يتم تدريسها يمكن فهمها من قبل الطلاب.